

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP  
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)  
DI BURSA EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

**Nama : Ahmad Arif Mukandar**  
**NIM : 212015293**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PRODI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2019**

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP  
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Ahmad Arif Mukandar  
NIM : 21 2015293**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2019**

## **PERYANTAAAN BEBAS PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Arif Mukandar

NIM : 212015293

Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia.

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sesungguhnya dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2019

Ahmad Arif Mukandar



## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

إنما لأعمال بالنيات

*“Segala sesuatu itu dengan niat”*

من جد و جد

*“Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka dapatlah ia”*

من سار على الدرب وصل

*“barang siapa yang jalan pada pada relnya akan sampai”*

من يزرع يحصد

*“barang siapa yang menanam dia akan memetik”*

إجهد ولا تكسل ولا تك غافلا, فندامة العقبى لمن يتكاسل

*“Bersungguh-sungguhlah dan jangan malas dan jangan jadi lalai, karena penyesalan mendalam itu adalah milik mereka yang bermalas-malasan”*

**Ku persembahkan kepada:**

❖ **Bapak dan ibu ku kucinta**

**Abdul Rahman dan Siti Ropiah**

❖ **Kakak-kakak tersayang**

**Al-Mustofa dan Nurul Hidayat**

❖ **Almamaterku**



## PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmad, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas yang berjudul **“Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia”** dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta Keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Adapun penulisan laporan penelitian dibagi menjadi lima bagian Bab berturut-turut, bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan, dan bab kesimpulan dan saran.

Penulis mohon maaf jika dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena penyusunan skripsi tidaklah mudah dan butuh perjuangan baik tenaga, harta dan lain-lain. Serta penulis sampaikan terimakasih terutama pada kedua orang tuaku Bapak Abdul Rahman dan Ibu Siti Rupiah yang telah mendidik, dengan penuh kasih sayang, mendoakan dan memberi dorongan semangat dan motivasi bahkan membiayai sampai dengan penulis menyelesaikan pendidikan ini. Penulis juga menghanturkan ribuan terimakasih kepada Drs. Hj. Fatimah, S.E.,M.Si dan Dr. Hj. Choiriyah, S.E.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M..M selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Ibu Maftuhah Nurrahmi, S.E.M.Si dan Ibu Diah Isnaini Asiati, S.E, M.M selaku ketua program, sekretaris program studi manajemen.
4. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Keluarga, kakak Al-Mustofa dan Mbak Nurul Hidayah yang selalu memberikan masukannya
6. Teman-teman Pengurus Galeri Investasi : Mbak Ria, Ricard, Dana, Marten, Deni, Putri Intan, Melati, Icha, Febrita, Alin, caca, Yolanda, Jepri, Ida, Luvita, Arlen dan Dedi. Terimaksh atas kebersamaan dan kekompakannya.
7. Teman – teman seperjuanganku kelas CM-15 : Dana, Deni, Richard, Romado, Rafki, Marten, Sici, Intan Indiyani, Putri Intan, Chella, Dewi, Febrita, Alin, Icha, Melati, Mala, Yolanda, Vinetha, Thalia, Arika, Anjani.
8. Teman-teman Smart Generation 688 Pondok Modern Darussalam Gontor.
9. Teman Paket 09, Teman KKN Posko 222, teman Kosan Wisma Tegar.
10. Teman se-almamater angkatan 2015
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat di peroleh. amin

Palembang, Februari 2019  
Penulis

Ahmad Arif Mukandar  
212015293

## DAFTAR ISI

Halaman

### HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERTANYAAN BEBAS PLAGIAT .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	11
B. Penelitian Sebelumnya .....	24
C. Kerangka Pemikiran.....	29
D. Hipotesis.....	29

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31



C. Operasional Variabel.....	31
D. Data yang Diperlukan .....	31
E. teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	33

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan.....	53

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	60

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Operasional Variabel.....	32
Tabel IV.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	46
Tabel IV.3 Hasil Uji Autokorelasi .....	47
Tabel IV.4 IHSG, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar (Kurs) .....	49
Tabel IV.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel IV.6 Hasil Uji F.....	57
Tabel IV.7 Hasil Uji t.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Pergerakan IHSG .....	4
Gambar I.2 Tingkat Inflasi .....	5
Gambar I.3 Tingkat Suku Bunga .....	6
Gambar I.4 Kurs Valuta Asing.....	8
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	29
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas .....	45
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Variabel

Lampiran 2 Tabulasi dan Hasil SPSS

Lampiran 3 Tabel dL dan dU

Lampiran 4 Tabel F

Lampiran 5 Tabel t

Lampiran 6 Pengesahan Abstrak

Lampiran 7 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi

Lampiran 8 Surat Riset

Lampiran 9 Sertifikat Aik

Lampiran 10 Sertifikat Toefl

Lampiran 11 Kartu Aktifitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 12 Biodata Penulis

Lampiran 13 Jurnal

## ABSTRAK

### **Ahmad Arif Mukandar/212015293/2019/ Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia/Manajemen Keuangan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel makroekonomi (inflasi, suku bunga, dan kurs) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian diperoleh regresi linear berganda  $Y = 4.419,402 - 5,534X_1 - 556,545X_2 + 0,309X_3 + \epsilon$ . Hasil penelitian hipotesis uji F menunjukkan bahwa  $F_{hitung} 61.099 > F_{tabel} 2,68$  atau signifikan  $0,00 < \alpha 0,05$  berarti ada pengaruh signifikan variabel makroekonomi (inflasi, suku bunga, dan kurs) secara bersama-sama terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan uji t (persial) menunjukkan bahwa variabel suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan variabel kurs berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sebaliknya, variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Kata kunci : Makroekonomi (inflasi, suku bunga, kurs) dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

## **ABSTRACT**

**Ahmad Arif Mukandar/212015293/2019/ The Effect of Macroeconomic Variables on the Composite Stock Price Index (CSPI) in the Indonesia Stock Exchange / Financial Management**

*The purpose of this research was to determine the effect of macroeconomic variable (inflation, interest rates, and exchange rates) on the composite stock price index (CSPI) on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this research was secondary data. This research method used quantitative method. Data collection techniques used the documentation method. The analysis technique used multiple regression using the SPSS program. The result of this research obtained multiple linear regression  $Y = 4.419,409 - 5,524X_1 - 556,545X_2 + 0,309X_3 + e$ . The result of the F test hypothesis indicated that  $F_{count} 61,099 > F_{table} 2,68$  or significant  $0,00 < \alpha 0,05$  meant that there was a significant influence of macroeconomic variable (inflation, interest rates, and exchange rates) together on the Composite Stock Index (CSPI) in the Indonesia Stock Exchange. While the t test showed that the interest rate variable had a significant negative effect on the Composite Stock Price Index (CSPI) and the exchange rate variable had a significant positive effect on the Composite Stock Price Index (CSPI). Conversely, the inflation variable had no significant effect on the Composite Stock Price Index (CSPI).*

*Keyword : Macroeconomic (inflation, interest rates, and exchange rates) and Composite Stock Price Index (CSPI)*



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan tempat diperdagangkannya saham-saham dari berbagai macam perusahaan yang *go public*. Pasar modal juga memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Dana yang peroleh dari pasar modal dapat digunakan untuk mengembangkan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen keuangan.

Harga saham di bursa tidak selamanya tetap, adakalanya meningkat dan bisa pula menurun, tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Di pasar modal, terjadinya fluktuasi harga saham tersebut menjadikan bursa efek menarik bagi beberapa kalangan pemodal (*investor*). Di sisi lain, kenaikan dan penurunan harga saham bisa terjadi karena faktor fundamental, psikologis, maupun eksternal. Salah satu indeks yang sering diperhatikan investor ketika berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Menurut Fahmi (2015:44) IHSG dianggap sebagai sebagai



dasar analisis yang paling sering dipakai oleh para analis untuk melihat kondisi saham di pasar modal Indonesia khususnya dalam mengamati secara intensif pergerakan dari saham *common stock* dan *preferent stock*, sehingga analisis IHSG perlu diperhatikan dan memperhitungkan angka-angka yang terdapat pada kapitalisasi pasar. Hal ini disebabkan indeks ini berisi atas seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Terdapat beberapa faktor makro yang mempengaruhi aktifitas investasi saham menurut Sawidji (2015:198) diantaranya adalah tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan nilai kurs. Tingkat inflasi merupakan indikator ekonomi yang menyebabkan kenaikan harga barang dan jasa dalam suatu periode. Adanya inflasi yang tinggi akan menyebabkan naiknya biaya produksi dan dapat membuat daya beli masyarakat akan menjadi menurun. Penurunan daya beli dan biaya produksi yang tinggi secara tidak langsung akan mempengaruhi kondisi pasar modal. Investor tidak akan tertarik untuk menanamkan modalnya dan permintaan terhadap saham pada suatu perusahaan menjadi turun. Penurunan permintaan akan menyebabkan harga saham ikut mengalami penurunan.

Tingkat suku bunga juga merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi harga saham. Menurut Fahmi (2015:173) naik turunnya suku bunga perbankan baik deposito, tabungan dan pinjaman akan mempengaruhi keputusan publik dalam menetapkan keputusan, yaitu jika suku bunga bank mengalami kenaikan maka publik akan menyimpan dananya di bank seperti dalam bentuk deposito, namun jika suku bunga bank terjadi

penurunan maka public akan mempergunakan dana tersebut untuk membeli saham.

Kurs valuta asing merupakan harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya yang mencerminkan keseimbangan permintaan dan penawaran terhadap mata uang dalam negeri. Menurut Fahmi (2015:174) naik turunnya mata uang suatu negara saat dikonversikan dengan mata uang negara lainnya, seperti dengan Dollar, Yen, Euro dan lainnya. Kurs valuta asing yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kurs Dollar AS sebagai mata global, dimana hampir semua negara menyimpan cadangan devisa dalam bentuk Dollar AS. Alasan menggunakan kurs Dollar AS karena Dollar AS menjadi acuan untuk melakukan transaksi perdagangan terbesar di dunia, selain itu adanya ketergantungan Indonesia terhadap mata uang Dollar AS karena perdagangan di Indonesia masih menggunakan Dollar AS.

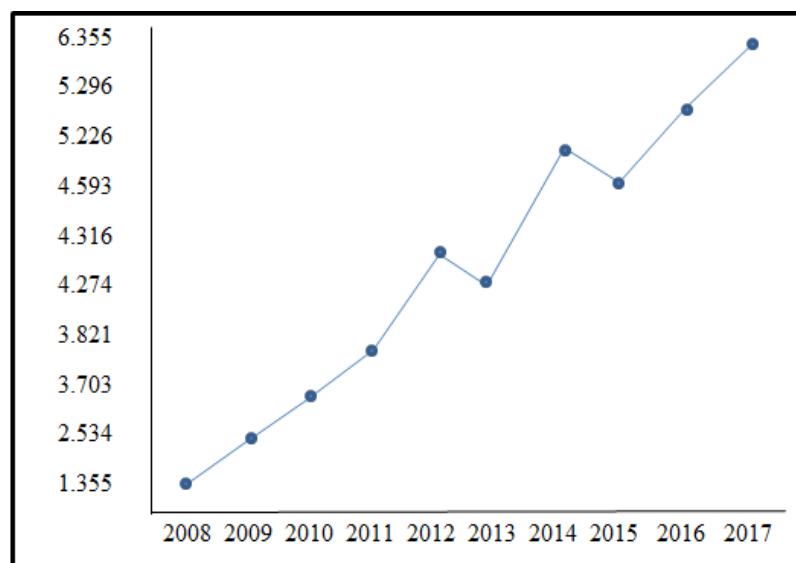
Penelitian tentang kondisi makroekonomi yang mempengaruhi terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia telah banyak dilakukan sebelumnya. Diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Lusiana Salim (2013) yang membuktikan bahwa variabel makroekonomi : suku bunga, nilai tukar, net ekspor, harga emas dunia dan harga minyak dunia mempunyai signifikan terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG).

Pada sisi lainnya, Renny Wijaya (2013) melakukan penelitian yang menjelaskan pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan jumlah uang yang beredar terhadap indeks harga saham gabungan pada Bursa Efek Indonesia. Dan penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa indikator makro ekonomi di

atas mempunyai pengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Permasalahan yang timbul adalah bagaimana pengaruh fundamental ekonomi makro terhadap indeks harga saham gabungan pada Bursa Efek Indonesia periode 2002-2012.

Naik turunnya harga saham di Bursa Efek Indonesia itu menjadi fenomena yang perlu di teliti. Dilihat dari IHSG (indeks harga saham gabungan) pada tahun 2008-2017.

**Gambar I.1**  
**Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**  
**tahun 2008-2017**

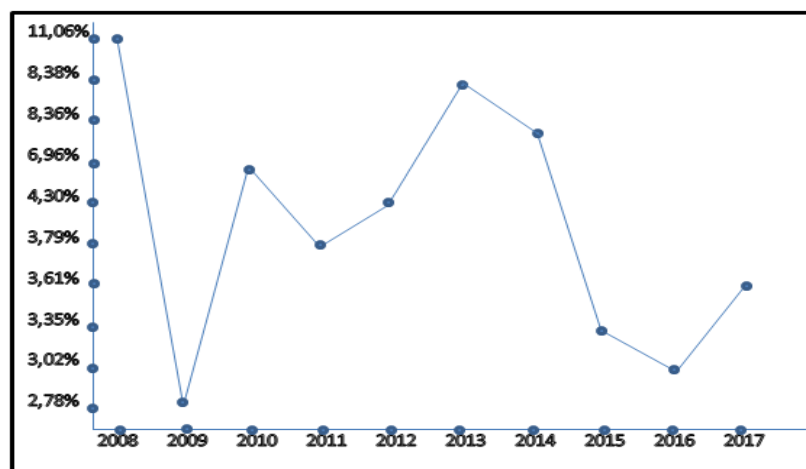


Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Gambar atau data diatas terlihat bahwa terjadi perubahan yang cukup fluktuasi dari prioode 2008-2017 pada IHSG. Harga terendah pada tahun 2008 yaitu sebesar 1.355 dan mengalami kenaikan hingga 4.316 yaitu pada tahun 2012. Dan mengalami penurunan harga kembali pada tahun 2013 yaitu sebesar 4.274 dan mengalami kenaikan lagi hingga 5.226 yaitu pada tahun 2014. Dan

mengalami penurunan harga kembali pada tahun 2015 yaitu sebesar 4.593. Dan mengalami kenaikan kembali hingga mencapai titik tertinggi yaitu pada tahun 2017 sebesar 6.355. Harga saham cenderung bergerak naik turun atau biasa sering disebut dengan istilah fluktuasi. Terjadinya fluktuasi itu disebabkan oleh faktor tertentu, yaitu faktor fundamental. Faktor fundamental terbagi dua yaitu internal dan eksternal. Faktor eksternal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, dan faktor lainnya. Adapun faktor internal yaitu faktor yang ada di dalam perusahaan. Dari faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham antara lain : Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Tingkat Kurs.

**Gambar I.2**  
**Tingkat Inflasi**  
**tahun 2008-2017 (dalam persen)**



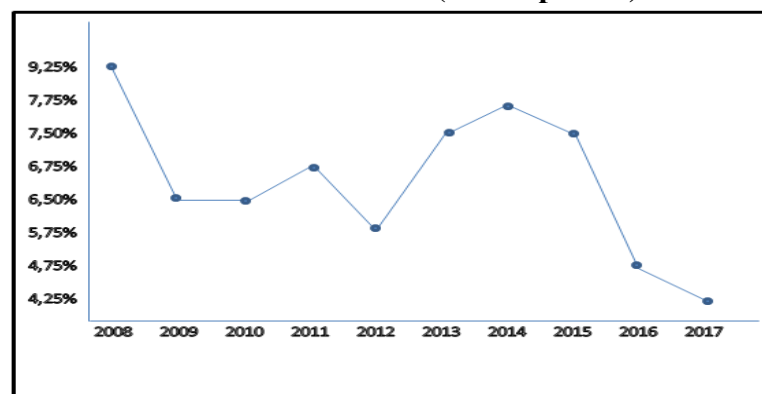
*Sumber : [www.bi.co.id](http://www.bi.co.id)*

Dari gambar di atas terlihat nilai inflasi periode 2008-2017 sangat berfluktuatif, dimana rata-rata pertahun inflasi tertinggi pada tahun 2008 sebesar 11,06%. Dan rata-rata inflasi terendah ada pada tahun 2009 sebesar 2,78%.

Tingkat inflasi yang tinggi dikarenakan adanya tekanan dari sisi penawaran (*cost push inflation*) serta meningkatnya harga minyak dunia yang akhirnya memaksa pemerintah untuk menaikkan harga BBM pada bulan mei 2008. Hal ini sangat memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap tingkat inflasi, walaupun efek kenaikan harga BBM tersebut sudah tidak signifikan lagi pada bulan juli 2008. Selain itu, meningkatnya harga komoditas pangan dunia. Sejak akhir tahun 2007 yang otomatis meningkatnya biaya pokok produksi perusahaan juga memberikan kontribusi angka inflasi yang sangat besar. Hal-hal lain seperti kelangkaan sumber energi baik gas maupun minyak di berbagai daerah maupun kekurangan suplai listrik yang mengharuskan terjadinya pemadaman juga berperan meningkatnya inflasi karena mendorong membengkakan biaya produksi.

Tingkat inflasi rendah disebabkan oleh terjadinya deflasi pada barang-barang yang harganya ditetapkan oleh pemerintah, seperti bahan bakar minyak dan listrik.

**Gambar I.3**  
**Tingkat Suku Bunga**  
**tahun 2008-2017 (dalam persen)**

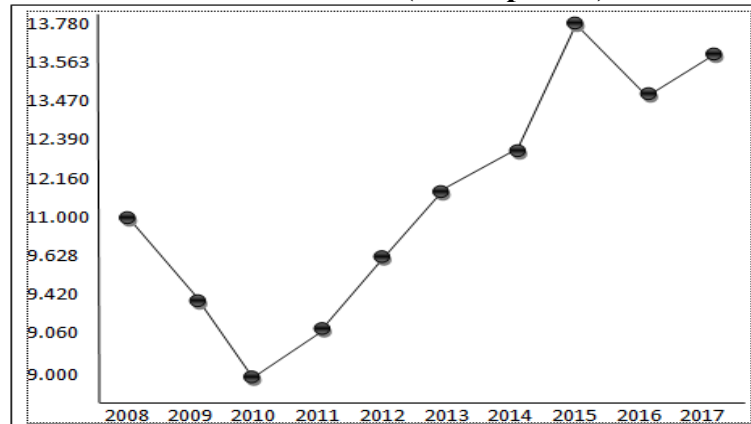


Sumber : [www.bi.co.id](http://www.bi.co.id)

Dari grafik diatas terlihat nilai suku bunga periode 2008-2017 sangat berfluktuatif. Dimana rata-rata pertahun suku bunga tertinggi ada pada tahun 2008 sebesar 9,25%. Dan rata-rata pertahun suku bunga terendah pada tahun 2017 sebesar 4,25%.

Tingkat bunga tertinggi dikarenakan tingginya harga komoditas energi dan bahan pangan dunia serta dampak kenaikan harga BBM memberikan tekanan pada inflasi di tahun 2008. Bank Indonesia juga melihat bahwa tren peningkatan permintaan domestik turut memberikan tekanan pada inflasi inti. Pertimbangan ini mendasari Bank Indonesia untuk menaikkan BI rate. Sedangkan tingkat suku bunga rendah dikarenakan empat hal yang sudah di nyatakan oleh Gubernur BI Perry Warjiyo antara lain: pertama, inflasi hingga pertengahan tahun 2017 lebih rendah dari perkiraan sebelumnya. Kedua, defisit transaksi berjalan (CAD) tetap terkendali dan diperkirakan berada di level 1,5 samapai 2 persen dari produk domestik bruto (PDB). Ketiga, faktor risiko eksternal mereda, utamanya dari arah kebijakan bank sentral AS Federal Reserve (The Fed). Kekempat, imbuh Perry, adalah penurunan suku bunga acuan diharapkan dapat mendorong penyaluran kredit perbankan sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

**Gambar I.4**  
**Kurs Valuta Asing**  
**tahun 2008-2017 (dalam persen)**



Sumber: *investing.com*

Dari gambar diatas terlihat nilai kurs IDR/USD berflutuatif. Rata-rata pertahun nilai kurs valuta asing tertinggi ada pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp 13.780. Dan rata-rata pertahun nilai kurs valuta asing terendah ada pada tahun 2010 sebesar Rp 9.000. nilai kurs valuta asing / nilai tukar tertinggi atau rupiah menguat dikarenakan adanya perbedaan inflasi di negara kita dengan negara lain. Negara lain mempunyai inflasi yang lebih rendah dari kita sehingga menimbulkan adanya nilai kurs valuta asing terhadap rupiah. Jika ada perbedaan inflasi sebesar 1 pesen, maka akan menimbulkan berapa nilai kurs tersebut. Nilai kurs valuta asing rendah disebabkan adanya yang menurun akan membuat impor AS berkurang dan efeknya akan menyebabkan melemahnya Dollar. Karena jika impor AS lambat, akan menyebabkan perekonomiannya juga melambat karena lakomotif perekonomian AS tergantung oleh impornya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menyusun penelitian yang berjudul mengenai **“Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh makroekonomi (inflasi, suku bunga dan kurs) secara bersama-sama terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh makroekonomi (inflasi, suku bunga dan kurs) secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh makroekonomi (inflasi, suku bunga dan kurs) secara bersama-sama terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh makroekonomi (inflasi, suku bunga dan kurs) secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:



1. Bagi Penulis dan Pembaca

Dapat menjadi sarana untuk pengembangan wawasan, terutama terkait masalah yang diteliti.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan acuan pengambilan keputusan dalam melakukan transaksi terkait dengan pengaruh fluktuasi harga saham.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dan bahan kajian bagi pihak lain serta sebagai perbandingan untuk dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. 2017. *Investasi Valuta Asing*, Yogyakarta: Andi
- Alwi, Z Iskandar (2003). *Pasar Modal : Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama*. Jakarta : Penerbit Nasindo Internusa
- Ardelia Rezeki Harsono dan Saparila Worokinasih. (2018). *Pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap indeks harga saham gabungan (studi pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 6 No. 2, Juli 2018, hal 102-110.
- Candra Resinta Gumilang Dkk. (2014). *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi, Harga Emas dan Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan periode 2009-2013*, jurnal administrasi bisnis (JAB), Vol. 14 No. 2 September 2014, hal 1-9.
- Dionysia Kowanda, Dkk. (2015). *Pengaruh indeks bursa saham asing dan makro ekonomi terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014*, Jurnal manajemen Indonesia, Vol.15 No. 3, Desember 2015 hal 225-234.
- Eduardus Tandelilin. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori Aplikasi*. Yogyakarta : KANISUS.
- Intan Sari Budhiarjo. (2018). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Tabungan Bank Umum, Bunga Pinjaman Luar Negeri dan Exchange Rate (KURS) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan Implikasinya pada Inflasi yang tercatat di Bank Indonesia*, Vol.2 No.1 tahun 2018.
- Irham Fahmi. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Bandung : Alfabeta.
- Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi teori dan soal jawab*, Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Latumaerissa, Julius R. (2015). *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Lusiana Silim. (2013). *Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia periode 2002-2011*, Vol.2 No2 (2013).
- Mahmoud Ramadhan Barakat Dkk. (2016). *Impact of Macroeconomic Variables on Stock Market: Evidence from Emerging Markets*, Vol.8 No. 1 2016.

- Maria Brenda Christie Dkk. (2017). *Pengaruh Variabel makroekonomi di Pasar Saham: Bukti dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2015*, Vol. 4, No. 1 tahun 2017.
- Maya Dewi Puspita. (2018). *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto (PDB) dan Indeks Down Jones Industrial Average (DJIA) terhadap Kompas100 periode Januari 2012-desember*, Vol.6 No.3 tahun 2018.
- Mudrajat Kuncoro. (2015). *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nor Hadi. (2015). *Pasar Modal*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rendra Kumalasari, Raden Rustam Hidayat dan Devi Farah Azizah. (2016). *pengaruh nilai tukar, BI rate, tingkat inflasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks harga saham gabungan (studi pada indeks harga saham gabungan di BEI periode juli 2005-juni 2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 34 No. 1 mei 2016, Hal 130-137
- Renny Wijaya. (2013). *Pengaruh Fundamental Ekonomi Makro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia periode 2002-2011*, Vol.2 No.1
- Rini Astuti, Joyce Lopian dan Paulina Van Rate. (2016). *Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2015*, Vol. 16 No. 02 tahun 2016.
- Sadono Sukirno. (2010). *Pengantar Teori Makro ekonomi*,
- Sari Kumala, Raden Rustan Hidayat dan Devi Farah Azizah. (2016). “*Pengaruh nilai tukar, BI rate, tingkat inflasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (studi pada Indeks Harga Saham Gabungan di BEI periode juli 2005-2015*, Vol. 34 No. 1 Mei 2016.
- Sawidji Widodoatmodjo. (2015). *Pengantar Pasar Modal untuk konteks Indonesia*, Jakarta: Kompas Gramedia.
- Suad Husnan. (2013). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sugiyono, (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- T. Frento Suharto. (2013). *Mengungkap Rahasia Forex*, Jakarta: Elek Media Komputindo.

Tjiptono Darmadji dan Fahrudin. (2010), *Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat.

Vanessa Pengemanan. (2013). *Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga terhadap Risiko Sistematis pada Perusahaan Sub-sektor Food and Beverage di BEI*. Vol. 1 No. 3 Tahun 2013.

Vriessylia Tania Poluan. (2013). *The Influence of Macroeconomic Factors on Stock Return Listed Composite Stock Price Index (IHSG) from 2008-2012*. Vol. 1 No. 4 2013.

[www.bi.co.id](http://www.bi.co.id)

[www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Zakaria, Dkk. (2018). *Determinasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia*, Vol. 5, No. 2 tahun 2018.